



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No.3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Efektivitas Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Bank
Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Adisetya Fadhlán Sudharmawan

2016310006

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No.3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Efektivitas Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Bank
Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Adisetya Fadhlán Sudharmawan

2016310006

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Adisetya Fadhlan Sudharmawan
Nomor Pokok : 2016310006
Judul : Efektivitas Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota Bandung

Telah Diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 12 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Deny Marcelinus Tri Ariyadi, Drs., M.Si

: _____

Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.


: _____

Anggota

Indraswari, M.A., Ph.D.

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Nama : Adisetya Fadhlán Sudharmawan
NPM : 2016310006
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Efektivitas Program Menabung Sampah Menjadi Emas
di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota
Bandung

Bersama dengan pernyataan ini, saya selaku penulis dari penelitian di atas menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah penulis pribadi dan bukan karya yang sudah pernah diajukan sebelumnya oleh pihak lain untuk memperoleh gelar akademik. Adapun hasil karya ilmiah ataupun pendapat dari pihak lain dikutip dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku

Pernyataan yang sudah dibuat dan ditulis ini dilakukan oleh saya sendiri dan pembuatan karya ilmiah ini merupakan tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan dan saya menerima segala bentuk konsekuensi yang diberikan kepada saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila mendapati bahwa pernyataan yang telah saya tulis tidak benar atau valid di kemudian hari

Bandung, 15 Januari 2021



Adisetya Fadhlán

Hasil Uji Cek Plagiarisme

DRAFT SKRIPSI _ ADISETYA

ORIGINALITY REPORT

27%	26%	9%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpar.ac.id Internet Source	2%
2	ppid.bandung.go.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
9	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%

ABSTRAK

Nama : Adisetya Fadhlana Sudharmawan
NPM : 2016310006
Judul : Efektivitas Program menabung Sampah Menjadi Emas
di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota
Bandung

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas *Program Menabung Sampah Menjadi Emas* dalam mengurangi volume sampah anorganik di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari. Teori yang digunakan adalah teori efektivitas dari Paul Epstein, yang menjelaskan bahwa perlu analisis melalui 3 variabel untuk mengukur efektivitas program, yaitu pengukuran terhadap kondisi masyarakat, kecakapan program dan kepuasan masyarakat

Metode Penelitian yang digunakan adalah mixed method dengan model sequential exploratory. Model ini merupakan gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan data kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Bank Sampah Resik, Staff Bidang Administrasi & Staff Bidang Bendahara. Pengambilan data kuantitatif dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumen untuk mengumpulkan data nasabah Bank Sampah Resik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Menabung Sampah Menjadi Emas, sudah efektif dilihat dari tiga hal. Pertama meningkatkan jumlah masyarakat yang menabung sampah anorganik, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nasabah bank sampah resik sejumlah 500 nasabah pada tahun 2021. Kedua, insentif emas pada penabung di Bank Sampah Resik telah mendorong masyarakat untuk peduli dalam pemilahan sampah rumah tangga, dengan motivasi mengumpulkan sampah anorganik lebih banyak untuk ditabung. Ketiga, kegiatan pemilahan sampah untuk tujuan menabung, pada akhirnya bisa menurunkan volume sampah anorganik yang diangkut ke TPA Sarimukti. Karena adanya program ini volume sampah anorganik di TPS Bank Sampah Resik berkurang dari 30.000 Kg per bulan menjadi 15.000 Kg per bulan.

Kata kunci: *kebijakan publik, efektivitas program, program pengelolaan sampah*

ABSTRACT

Nama : Adisetya Fadhlán Sudharmawan
NPM : 2016310006
Judul : The Effectiveness of Waste Savings Into Gold
Program at The Resik Garbage Bank, Babakan Sari
Village, Bandung City

This study aims to see the effectiveness of the Waste Savings into Gold Program in reducing the volume of inorganic waste at the Resik Waste Bank in Babakan Sari Village. The theory used is the theory of effectiveness from Paul Epstein, which explains that it is necessary to analyze through 3 variables to measure the effectiveness of the program, namely the measurement of community conditions, program skills and community satisfaction

The research method used is a mixed method with a sequential exploratory model. This model is a combination of qualitative and quantitative research. Qualitative data collection techniques were carried out through interviews with the Head of the Resik Waste Bank, Administrative Staff & Treasurer Division Staff. Quantitative data retrieval was carried out using questionnaires and documents to collect customer data from the Resik Waste Bank.

The results of the study show that the Waste Savings into Gold Program has been effective in terms of three things. First, increasing the number of people who save inorganic waste, this is shown by an increase in the number of 500 customers at the Resik Waste Bank by 2021. Second, the gold incentive for savers at the Resik Waste Bank has encouraged people to care about sorting household waste, with the motivation to collect more inorganic waste for savings. Third, waste sorting activities for the purpose of saving can ultimately reduce the volume of inorganic waste transported to the Sarimukti TPA. Due to this program, the volume of inorganic waste at the TPS of the Resik Waste Bank has been reduced from 30,000 Kg per month to 15,000 Kg per month.

Keywords: *public policy, effectiveness program, waste management program*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program menabung Sampah menjadi Emas di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota Bandung” ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Penulisan karya tulis ini merupakan bentuk tugas akhir dalam perkuliahan.

Sepanjang proses penyusunan skripsi ini, banyak sekali pengetahuan baru yang penulis dapatkan, baik itu berupa, dukungan, saran, pengetahuan baru. Penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada semua orang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini dalam memenuhi tugas akhir ini. Secara khusus bagi kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Dan tidak lupa juga penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Susana Ani Berliyanti selaku pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan FISIP Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Indraswari., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP.,MPA. selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
5. Ibu Susana Ani Berliyanti Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia menerima dan membimbing saya dalam penyusunan serta penulisan skripsi ini
6. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staf Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan

7. Kedua Orang Tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Ibu Marina Puspita selaku Ketua Bank Sampah Resik yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data di Bank Sampah Resik
9. Seluruh Teman Teman Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2016
10. Teman-teman Kontrakan Paviliun yaitu Egi, Noel, Ipu, Revan, Dave, Patrick, Ferdian, Adib, Ary, Faishal, Glendy, Zaki, Teni, Louis, Dyn, Daniel, Wishly, Ivan Aul, Argi

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Bandung, 21 Januari 2021

Adisetya Fadhlana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah.....	11
1.4. Pertanyaan Penelitian	11
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.6. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Konsep Kebijakan Publik	14
2.2. Konsep Implementasi Kebijakan.....	16
2.3. Model Implementasi Kebijakan.....	21
2.4. Konsep Efektivitas	22
2.5. Teori Efektivitas Menurut Epstein	24
2.6. Model Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Metode & Tipe Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

3.3. Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengambilan Data	30
3.5. Analisis Data.....	32
3.6. Validitas & Reliabilitas Data.....	33
3.7. Definisi Teoritis & Operasional Variabel.....	34
BAB IV PROFIL PENELITIAN	37
4.1. Profil Kelurahan Babakan Sari.....	37
4.2. Profil Organisasi Bank Sampah Resik	38
4.2.1. Tujuan Organisasi.....	39
4.2.2. Visi & Misi Organisasi.....	39
4.3. Struktur Organisasi	40
4.4. Tugas Pokok & Fungsi	41
4.5. Profil Jumlah Nasabah Tahun 2021	43
4.6. Profil Nasabah Yang Diperoleh Peneliti	44
4.7. Data Anggaran Bank Sampah Di Kota Bandung	48
4.8. Dasar Hukum.....	49
BAB V ANALISIS & PEMBAHASAN	50
5.1. Variabel Pengukuran Terhadap Kondisi Masyarakat.....	50
5.2. Variabel Pengukuran Terhadap Kecakapan Program.....	54
5.3. Variabel Pengukuran Terhadap Kepuasan Masyarakat.....	67
BAB VI KESIMPULAN.....	79
6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jenis Sampah/Hari Di Kota Bandung.....	4
Tabel 1.2 Rincian Harga Sampah.....	8
Tabel 1.1 Kondisi Kelurahan Babakan Sari.....	9
Tabel 2.1 Teori Implentasi Kebijakan Menurut Riant Nugroho.....	19
Tabel 2.2 Model Penelitian.....	26
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Total Pegawai Bank Sampah Resik.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Nasabah Individu & Unit Tahun 2021.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Nasabah Unit Bank Sampah Resik.....	43
Tabel 4.4 Profil Nasabah Individu & Unit Bank Sampah Resik.....	44
Tabel 4.5 Data Anggaran Bank Sampah Di Kota Bandung.....	48
Tabel 5.1 Jumlah Sampah Yang Ditabung Tahun 2021.....	53
Tabel 5.2 Jumlah SDM Bank Sampah Resik.....	58
Tabel 5.3 Jumlah Anggaran Pembelian Emas Mini 0,025 Gram.....	59
Tabel 5.4 Data Penjualan Sampah Tahun 2021.....	63
Tabel 5.5 Keuntungan Penjualan Sampah Tahun 2020.....	64
Tabel 5.6 Jumlah Keuntungan Dari Penjualan Sampah 2018-2020.....	65
Tabel 5.7 Data Anggaran Bank Sampah Di Kota Bandung.....	66
Tabel 5.8 Nasabah Yang Sudah Mendapat Emas.....	68
Tabel 5.9 Daftar Bank Sampah Yang Dibina Oleh Bank Sampah Resik.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Jumlah Nasabah Bank Sampah Resik Tahun 2020-2021.....	6
Gambar 4.1 Logo Kelurahan Babakan Sari.....	37
Gambar 4.2. Logo Bank Sampah Resik.....	38
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Bank Sampah Resik.....	40
Gambar 5.1 Siklus Bisnis Bank Sampah Resik.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung sejak dahulu dikenal sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia dan terkenal dengan kota yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Kota Bandung saat ini memiliki penduduk sebesar 2,5 juta¹. Melihat pada angka penduduk yang sebesar itu sudah tentu dari sekian banyak penduduk di kota ini ada beberapa permasalahan, salah satunya adalah terkait dengan pengelolaan pada sampah. Salah satu wilayah di Kota Bandung yang memiliki permasalahan mengenai sampah adalah di Kelurahan Babakansari. Kelurahan Babakan Sari adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kiaracondong yang memiliki 18 RW dan 146 RT dan memiliki 39.441 Penduduk.

Kelurahan ini menjadi salah satu wilayah padat penduduk di Kota Bandung yang mengalami permasalahan jumlah volume sampah karena di wilayah kelurahan babakansari tersebut menghasilkan 30.000 kg volume sampah dalam 1 bulan. Melihat permasalahan volume sampah yang banyak itu lalu pemerintah melalui PD Kebersihan Kota Bandung mendirikan Bank Sampah Resik untuk mengelola sampah yang terdapat di Kelurahan Babakan Sari agar terciptanya lingkungan yang nyaman dan bersih di Kelurahan Babakan Sari

¹ BPS (Badan Pusat Statistik) “Jumlah Penduduk Kota Bandung” <https://bandungkota.bps.go.id/>
Diakses pada Jumat 04 Februari 2021

Harus ada langkah serius untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Babakan Sari, dan hal tersebut bisa dimulai dan dilakukan dari pengelolaan sampah yang dilakukan dengan baik dan benar yang dilakukan oleh Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS). Dalam mengurangi jumlah sampah yang berserakan dan dikhawatirkan akan mencemari lingkungan. Pemerintah Kota Bandung telah membuat aturan daerah tentang pengelolaan sampah yang terdapat pada Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018.

Wujud Pemerintah Kota Bandung dalam melaksanakan kewajiban yang termuat dalam perda tersebut adalah mendirikan Bank Sampah Resik yang berada di Jalan Babakan Sari Nomor 64. Kecamatan Kiaracondong. Bank Sampah Resik berdiri pada tahun 2016 yang merupakan sebagai sarana layanan penjemputan, pengelolaan, dan pemanfaatan sampah.

Bank Sampah Resik ini didirikan oleh Pemerintah Kota Bandung karena adanya keluhan dari masyarakat kelurahan babakansari yang menginginkan adanya keterlibatan pemerintah daerah untuk menghadirkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu, karena sebelum Bank Sampah Resik ini berdiri, di daerah tersebut hanya terdapat TPS dan tidak ada pengolahan sampah yang mengakibatkan sampah-sampah organik dan anorganik tersebut hanya menjadi tumpukan sampah dan banyaknya keluhan dari masyarakat karena polusi udara dari bau sampah dan tercemarnya lingkungan setempat. Dengan adanya Tempat Pembuangan Sampah Terpadu yang didirikan Bank Sampah Resik saat ini sudah banyak program pengelolaan sampah salah satunya adalah inovasi pengelolaan sampah anorganik yaitu Program Menabung Sampah Menjadi Emas.

Permasalahan pengolahan sampah di Kota Bandung sendiri dapat dikatakan menjadi program yang diprioritaskan karena, sampah dapat menyebabkan beberapa permasalahan kota seperti banjir dan polusi udara yang akan menyebabkan bermacam masalah kesehatan pada warga Kota Bandung.

Pengelolaan sampah di Kota Bandung dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan PD Kebersihan. Mengacu pada Pasal 3 dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa Pengelolaan sampah bertujuan untuk mewujudkan Kota Bandung yang bersih dari sampah guna menunjang kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah agar dapat dikelola sebagai sumber daya yang dapat bermanfaat.

Selain itu juga disebutkan dalam Perda No 9 Tahun 2018 dalam pasal 36 bahwa Pemerintah Daerah Kota dapat memberikan insentif dan kepada setiap orang yang melakukan pengelolaan sampah. Insentif dalam pengelolaan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:

- a. meningkatkan upaya pengendalian sampah dalam rangka mewujudkan tujuan pengelolaan sampah
- b. meningkatkan kinerja pengelolaan sampah dengan mendorong berbagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam penanganan dan pengurangan sampah²

² Peraturan Daerah Kota Bandung No 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah di Kelurahan Babakan Sari & Kota Bandung harus ditangani dengan serius karena tidak hanya mempengaruhi estetika dan kenyamanan kota, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan penduduk akibat polusi bahan beracun dari sampah. Sampah memang menjadi salah satu masalah perkotaan, terutama untuk wilayah kota yang padat dan sibuk seperti Kota Bandung. Dalam sehari, PD Kebersihan Kota Bandung mengangkut setidaknya 1.500 ton sampah dari seluruh wilayah Kota Bandung. Berikut ini adalah tabel mengenai data yang didapat tentang komposisi jenis sampah yang sehari-hari diangkut di Kota Bandung.³

Tabel 1.1

(Data Komposisi Sampah di Kota Bandung)

No	Jenis Sampah	Persentase
1	Sampah Makanan	44.51
2	Plastik	17.6
3	Kayu	3.98
4	Kertas & Karton	13.12
5	Tekstil & Produk Kain	4.75
6	Karet	2.38
7	Logam	0.90
8	Kaca	1.97

³ PD Kebersihan Kota Bandung (Data Komposisi Sampah)
<https://www.bandungresik.com/kondisi-sampah-kota-bandung/> Diakses pada Rabu 24 Februari 2021

9	Limbah	7.57
10	Lain-Lain	4.11
	Total	100

Berdasarkan data mengenai komposisi sampah tersebut, urutan pertama ditempati oleh sampah makanan dan kedua adalah sampah plastik dan ketiga adalah sampah dari kertas, maka ketiga jenis sampah tersebut adalah yang menjadi concern dan fokus pemerintah kota Bandung dalam mengelola sampah yang ada di Kota Bandung. Salah satu langkah yang bisa dilakukan Pemkot Bandung adalah memberikan sebuah kebijakan untuk mengurangi sampah plastik.

Menurut James Anderson *“Kebijakan dibuat oleh aktor dalam menangani masalah atau masalah yang sedang menjadi perhatian”*⁴ Mengacu pada permasalahan pengelolaan sampah tersebut maka Pemerintah Kota Bandung & PD Kebersihan membuat suatu kebijakan untuk mengatasi permasalahan sampah berupa Program *“Menabung Sampah Menjadi Emas”* Tujuan program ini adalah mengurangi angka sampah plastik dan melihat partisipasi masyarakat dalam mencoba mengurangi sampah plastik yang ada di Kota Bandung.

Berdasarkan observasi di kantor bank sampah resik penulis mewawancarai salah satu pegawai administrasi Bank Sampah Resik, ia berujar bahwa *“Jadi tujuan kita buat program ini tuh kang biar sampah yang ada di TPS ga terlalu menumpuk khususnya TPS di Bank Sampah Resik ini, dan respon dari masyarakat kota*

⁴ Anderson James E, 1984. *Public Policy Making*, Penerbit: Houghton Mifflin Company. Boston, hlm 1

bandung atas program ini juga udah bagus karena berdasarkan data yang kita miliki dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat yang mengikuti program ini sudah meningkat”⁵

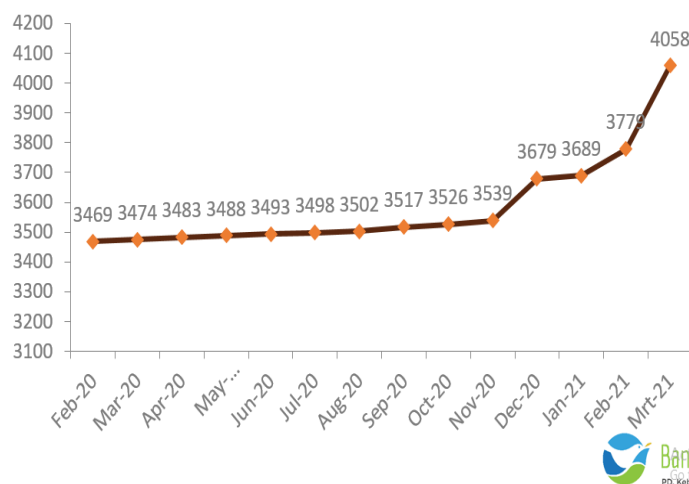
Masyarakat Kelurahan Babakan Sari & Kota Bandung bisa mengumpulkan sampah plastik berupa kantong plastik, botol minuman, kaleng, koran, dsb yang nantinya akan diakumulasikan dan ditimbang di kantor Bank Sampah Resik. Jika sudah ditimbang dan sudah terakumulasi sampah tersebut setara dengan 40.000 rupiah, maka dapat menukarkannya dengan emas 0,025 gram.

Gambar 1.1

(Data Jumlah Nasabah Bank Sampah Resik)

Jumlah Nasabah Bank Sampah Resik

Jumlah Nasabah yang Telah Menabung dan Berpartisipasi di Bank Sampah Resik PD. Kebersihan Kota Bandung sampai dengan Maret tahun 2021:



Sumber : Dokumen Program Menabung Sampah Menjadi Emas

⁵ Hasil wawancara dengan Staf Administrasi Bank Sampah Resik pada 03 Maret 2021

Berdasarkan data nasabah bank sampah resik yang diperoleh dari wawancara dengan kepala pelaksana dari program menabung sampah jadi emas, dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan jumlah masyarakat yang ingin menabung sampah dengan adanya program menabung sampah jadi emas. Kepala Bank Sampah Resik berujar *“Jadi program menabung sampah dan bisa menghasilkan uang itu sebenarnya sudah dimulai pada tahun 2019 kang, tetapi jumlah nasabah yang aktif itu ga bertambah cuman itu-itu aja, nah pada tahun 2021 ini baru kita launching program menabung sampah jadi emas biar partisipasi masyarakat yang nabung sampah jadi semakin banyak”*⁶ Penyebab jumlah partisipasi masyarakat menjadi banyak juga dikarenakan Bank sampah resik juga bekerja sama dengan sekolah, institusi pemerintah, kantor swasta, supermarket untuk mencoba ikut menabung sampah di TPS Bank Sampah Resik.

Melihat pada pertambahan partisipasi masyarakat yang pesat dalam program menabung sampah menjadi emas ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena salah satu faktor kunci agar meminimalisir sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir Sarimukti menjadi tidak menumpuk. Dengan adanya program menabung emas dari Bank Sampah Resik dapat memicu inisiatif masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga dengan baik sesuai dengan prinsip *reuse, reduce, recycle*. Sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat ini dapat mendorong penurunan angka volume sampah anorganik di kelurahan babakansari hingga wilayah kota bandung.

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Bank Sampah Resik pada 27 April 2021

Tabel 1.2 Rincian Harga Sampah

Nomor	Jenis Sampah	Harga/ 1 Kilogram
1	Sampah Botol Plastik Bersih	3.200
2	Sampah Kertas Koran	2.700
3	Sampah Kardus	1.700
4	Sampah Besi Alumunium	7.600
5	Sampah Besi Tembaga	37.000
6	Sampah Botol Beling	500
7	Sampah CD Kaset	3.000

Sumber : Dokumen Bank Sampah Resik

Dari rincian harga sampah diatas⁷ merupakan harga sampah yang akan ditabung ke Bank Sampah Resik untuk bisa ditukar dengan emas. dapat dilihat bahwa program ini merupakan upaya pencegahan terhadap dampak negatif dari sampah anorganik, jadi sampah yang sudah terkumpul akan dikelola menjadi barang yang bermanfaat dan tidak berdampak pada kerusakan lingkungan

Program menabung sampah menjadi emas ini juga dapat menjadi terobosan dalam menciptakan Kelurahan Babakan Sari menjadi ramah lingkungan, dan masyarakat terhindar dari polusi sampah. Karena berdasarkan observasi lapangan di wilayah tersebut merupakan salah satu wilayah yang tercemar dari sampah, hal itu disebabkan adanya pasar tradisional kiaracandong yang dimana sehari-hari masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di pasar tersebut

⁷ Dokumen Program Menabung Sampah Menjadi Emas Oleh Bank Sampah Resik Tahun 2021

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan permasalahan mengenai kondisi kelurahan babakan sari sebagai berikut ini

Tabel 1.3 Kondisi Kelurahan Babakan Sari

No	Jumlah Penduduk Kelurahan Babakan Sari	Jumlah Sampah Anorganik Yang Dihasilkan Per Bulan
1	39.441 Penduduk	30.000 Kilogram

Sumber : Dokumen Badan Pusat Statistik Kecamatan Kiaracandong & Kelurahan Babakan Sari

Permasalahan sampah di Kelurahan Babakan Sari sendiri harus dimaksimalkan karena dari data penduduk yang didapat melalui dokumen BPS (Badan Pusat Statistik). Kelurahan Babakan Sari memiliki penduduk yang cukup banyak yaitu 39.441 jiwa.⁸ Dan sampah anorganik yang dihasilkan per bulannya itu sebesar yaitu 30.000 Kg. Jadi volume sampah yang dihasilkan tersebut dapat dikatakan cukup besar.

Jadi dengan adanya “Program Menabung Sampah Menjadi Emas” masyarakat bisa ikut andil dan berperan dalam mengurangi sampah anorganik dan khususnya

⁸ Dokumen BPS. Statistik Daerah Kelurahan Babakan Sari & Kecamatan Kiaracandong Tahun 2016

sampah plastik yang ada di Kota Bandung sesuai dengan Pasal 21 Pada Perda Nomor 17 Tahun 2012.⁹ Yang menjelaskan bahwa:

- a. Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam pengurangan penggunaan kantong plastik.
- b. Masyarakat dapat berperan aktif memberikan masukan terhadap alternatif pengganti kantong plastik.
- c. Pemerintah Daerah dapat memberikan dukungan dalam rangka peran aktif masyarakat

Program Menabung Sampah Menjadi Emas ini bertujuan untuk mengurangi angka sampah anorganik yang berada di wilayah kelurahan babakan sari, karena untuk dapat menurunkan angka sampah anorganik harus melibatkan partisipasi dari masyarakat. Program ini diselenggarakan pada Bulan Desember Tahun 2020 untuk seluruh masyarakat Kota Bandung. Berdasarkan observasi yang ditemui di lapangan yaitu di kantor bank sampah resik, penulis melihat bahwa selain masyarakat Kelurahan Babakan Sari.

Program ini dapat menarik masyarakat yang berasal dari daerah luar kelurahan babakan sari dan kota bandung. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya pemberian insentif masyarakat akan menjadi lebih tertarik dalam memilah sampah rumah tangga.

⁹ Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Nomor 17 Tahun 2012

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus dan uraian data-data program menabung sampah menjadi emas yang dijelaskan sebelumnya. Penulis tertarik untuk mengambil topik yang diajukan sebagai proposal penelitian skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Bank Sampah Resik Kelurahan Babakan Sari Kota Bandung”**

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah program menabung sampah menjadi emas meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung sampah anorganik ke Bank Sampah Resik?
2. Bagaimana pengaruh program menabung sampah menjadi emas terhadap kepedulian masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga?
3. Apakah program ini efektif menurunkan volume sampah anorganik Kelurahan Babakan Sari yang dikirim ke TPA?

1.5 Tujuan & Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana Pelaksanaan Program Menabung Sampah Menjadi Emas di Kelurahan Babakan Sari dan juga untuk melihat apakah adanya pengurangan sampah yang ada di Kelurahan Babakan Sari. Setelah adanya program ini. Dan juga melihat partisipasi dari masyarakat dengan adanya program ini apakah menarik minat masyarakat Kelurahan Babakan Sari dalam menjaga kebersihan lingkungan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung No 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan sampah.

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan pola pikir melalui penulisan karya ilmiah dan sekaligus menjadi wadah untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan di pelajari oleh peneliti selama masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bagi instansi terkait, sebagai bahan rujukan informasi dan referensi dalam rangka mengambil kebijakan dan program-program yang berguna bagi masyarakat kedepannya dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik uuntuk Pemerintah Kota Bandung, Bank Sampah Resik & PD Kebersihan Kota Bandung

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini pokok bahasan yang dibahas adalah:

- BAB I PENDAHULUAN, mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian
- BAB II LANDASAN TEORI, mendeskripsikan mengenai Teori Kebijakan Publik, dan Teori utama yang dipakai yaitu Teori Efektivitas menurut Paul Epstein
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari beberapa sub bab yang dimulai dari metode & tipe penelitian, lokasi & waktu penelitian, sumber data, prosedur pengambilan data, analisis data, validitas data, dan definisi teoritis & operasional variabel
- BAB IV: PROFIL PENELITIAN Berisi uraian profil objek penelitian yaitu Bank Sampah Resik Kota Bandung
- BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Berisi uraian hasil temuan selama proses penelitian berlangsung mengenai Program Menabung Sampah Jadi Emas
- BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN Berisi uraian kesimpulan dari temuan dan saran yang diberikan untuk hasil temuan penelitian.

